

ABSTRAK

Keanekaragaman Jenis Anura di Kawasan Wisata Air Terjun Sarasah dan Pincuran Tujuh Kota Padang Sumatera Barat.

Oleh: Nandia

Indonesia memiliki keanekaragaman fauna yang melimpah, salah satunya dari ordo Anura. Sumatera telah kehilangan sebagian besar lahan hutan yang diakibatkan oleh penebangan dan kerusakan seperti suatu kawasan yang awalnya merupakan hutan alami berubah menjadi kawasan wisata lalu mengakibatkan terjadinya peralihan fungsi hutan. Hilangnya habitat dan transformasi habitat merupakan faktor penting penyebab penurunan keragaman dan kelimpahan Anura. Penelitian ini bertujuan mengetahui keanekaragaman jenis Anura di kawasan wisata air terjun Sarasah dan Pincuran Tujuh Kota Padang Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan pengambilan sampel pada tiga titik zona yang berbeda di setiap kawasan air terjun yang dibagi berdasarkan tipe habitat. Metode yang digunakan yaitu transect dengan panjang transect yaitu 50 meter dengan area jelajah 1 meter kanan kiri. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, indeks kekayaan jenis Margalef, dan Indeks dominansi Simpson.

Hasil penelitian didapatkan 78 individu dengan 12 spesies yang tergolong ke dalam 5 famili. Keanekaragaman jenis pada kawasan air terjun Sarasah dan Pincuran Tujuh tergolong sedang masing-masing 1,41 dan 2,1225. Kekayaan jenis pada kawasan air terjun Sarasah tergolong rendah 1,176 dan pada kawasan air terjun Pincuran Tujuh tergolong sedang 2,8414. Indeks dominansi pada kawasan air terjun Sarasah dan Pincuran Tujuh tergolong rendah masing-masing 0,2733 dan 0,1450.

Kata Kunci: Ekologi, Keanekaragaman Anura,